

INTISARI

SHUUDANSHUGI: PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN PASCA 10 TAHUN BENCANA NUKLIR FUKUSHIMA DAIICHI OLEH MEDIA JEPANG

Muhammad Umar

Bencana Nuklir Fukushima Daiichi pada tahun 2011 menjadi salah satu memori kelam untuk masyarakat Jepang. Kini telah lebih dari 10 tahun dilewati, Fukushima mulai “bergerak”. Topik ini menjadi pemberitaan yang banyak disampaikan oleh media Jepang. Penelitian ini membahas bagaimana media Jepang membingkai dan menyampaikan topik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis tematis dengan data yang didapat melalui media YouTube, untuk melihat pola yang terdapat pada pemberitaan yang selanjutnya dianalisis berkaitan dengan pemingkaiannya.

Peneliti menyimpulkan bahwa cara media Jepang membingkai pemberitaan pasca 10 tahun bencana nuklir Fukushima Daiichi kental akan unsur kolektivisme. Melalui analisis telah dilakukan terlihat bahwa media membahas hubungan kota-masyarakat sebagai sebuah kesatuan yang memiliki korelasi kuat bahkan hingga tataran sosio-kultural masyarakat. Penelitian ini juga menilik dari sudut pandang Nakane (1986) mengenai *frame* dan *attribute*, yang merupakan 2 unsur utama untuk memahami masyarakat Jepang. Terlihat bahwa cara media membingkai pemberitaan tidak melepaskan kota sebagai *frame* yang mengikat masyarakat sebagai kesatuan. Hal ini menunjukkan tidak hanya masyarakat saja, tapi media membingkai berita dengan sudut pandang bahwa masyarakat dan kota sebagai sebuah “grup”. Hingga penelitian ini sampai pada kesimpulan akhir bahwa pemingkai yang dilakukan media Jepang terhadap kondisi pasca 10 tahun bencana nuklir Fukushima Daiichi, merupakan pemberitaan yang kental dengan konsep *shuudanshugi* atau “berorientasi pada grup”.

Kata kunci: pemingkai, berita, PLTN Fukushima Daiichi, *shuudanshugi*

ABSTRACT

SHUUDANSHUGI: FRAMING BY JAPANESE MEDIA ON 10 YEARS AFTERMATH NEWS OF THE FUKUSHIMA DAIICHI NUCLEAR DISASTER

Muhammad Umar

The Fukushima Daiichi Nuclear Disaster in 2011 is one of the saddest memories for Japanese people. Now, more than 10 years have passed, Fukushima is starting to “move”. This topic has become a news that delivered by many Japanese media. The aim of this research is to understand the pattern of how the media frames the aftermath of the Fukushima Daiichi nuclear disaster. This research explores how Japanese media frames the topic. This research employs thematic analysis. The news data were gathered through YouTube.

The findings of this research that the way the Japanese media framed the news after 10 years of the Fukushima Daiichi nuclear disaster was thick with elements of collectivism. Through the analysis, it is seen that the media discusses the city-society relationship as a unity that has a strong correlation even to the socio-cultural level of the society. The researcher also tried to look at Nakane's (1986) perspective on *frame* and *attribute*, which are the two main elements to understand Japanese society. It can be seen that the way the media frames the news does not let go of the city as a *frame* that binds society as a single communal entity. This shows that not only the society, but the media frames the news with the viewpoint that the society and the city as a one “group”. This research came to the final conclusion that the framing carried out by the Japanese media on the conditions after 10 years of the Fukushima Daiichi nuclear disaster, was news that was nuanced with the concept of *shuudanshugi* or “group-oriented”.

Keywords: framing, news, Fukushima Daiichi NPP, *shuudanshugi*

要旨

集団主義: 福島第一原子力発電所事故から十年後の報道で日本の報道機関 がしたフレーミング

ムハマド・ウマル

2011 年に起きた福島第一原子力発電所事故は、日本社会には暗い記憶になった事故の一つである。今、もう 10 年以上の時を経て、福島は「動き出す」である。この話題は日本報道機関がよく報道している話題である。この研究は、この話題の間、日本の報道機関はどう報道しているとどんなフレーミングをしているのかを研究する。この研究のデータはユーチューブの日本報道機関の公式チャンネルから集められた。集まったデータのグループからテーマや繰り返したパターンを特定する、分析する、答申するために、テマティックアナライズで分析された。

アナライズの結果として、福島第一原子力発電所事故の 10 年後の報道に日本報道機関がしたフレーミングはコレクティビズムの構成要素が多い。アナライズで日本報道機関は「社会と町は一体型」、そして「社会と町の関係が強い」としてフレーミングをした。そのフレーミングにも「社会と町の関係は技術的な関係」だけではなく、でも「社会文化的な関係も強い」が見られる。そして、ナカネのフレームとアトリビュートの考えを用いれば、日本報道機関がしたフレーミングは「町は社会を枠をしてフレーム」にしたフレーミングである。まとめに、日本報道機関がしたフレーミングには、社会と町は切り離させられない一体型、と言うか、社会と町は一つの集団が見られる。最後に、研究の結論は、福島第一原子力発電所事故 10 年後の日本報道機関がした報道のフレーミングは「集団主義」と密接に関連するニュアンスがあるのフレーミングである。

キーワード：フレーミング、報道、福島第一原子力発電所、集団主義